

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
*Interim Consolidated Financial Statements***

**30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 /**

***June 30, 2026 And December 31, 2025
And For The Six Months Periods Ended
June 30, 2026 And 2025***

PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>P a g e</i>	
Surat pernyataan direktur		<i>Directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan.....	1-3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.....	4-5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas.....	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas.....	7	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan.....	8-73	<i>Notes to the financial statements</i>



PT Master Print Tbk

Reliable Partner in Food, Plastic & Protective Packaging for a Wide Variety of Industries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM-BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN 30 JUNI 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED ON
JUNE 30, 2026 AND JUNE 30, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, The Under Signed:

Nama	:	Ardi Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Garden Boulevard Duta Garden Blok D1 No. 42-43, Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Hang Lekiu V No. 3, RT.006/RW.004, Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	:	Domicile address/according to KTP or other identity card
No. Telepon	:	021- 298630666	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Edward Kusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Ruko Garden Boulevard Duta Garden Blok D1 No. 42-43, Jurumudi, Tangerang, Banten	:	Office address
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Hang Lekiu V No. 3, RT.006/RW.004, Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	:	Domicile address/according to KTP or other identity card
No. Telepon	:	021- 298630666	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All Information in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta tidak material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information of fact; and |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 24 Juli 2026 / July 24, 2026

Ardi Kusuma

Direktur Utama/President Director



Edward Kusuma

Direktur/Director

Jl. Pangeran Jayakarta No. 135 Blok C12-15 Jakarta

Phone : 021 624 0171

Email : info@masterprint.co.id

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2026	2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29,30	1.104.647.443	1.933.824.747	Cash and Bank
Piutang usaha - neto	2,5,29,30			Trade receivables
Pihak berelasi	28	3.000.958.229	3.139.619.824	Related party
Pihak ketiga		14.932.738.281	15.659.563.379	Third party
Piutang lain - lain	2,6,29,30			Other receivables
Pihak berelasi	28	39.722.379.400	35.903.138.845	Related party
Pihak ketiga		364.901.964	193.730.281	Third party
Biaya dibayar di muka	2,8	386.258.872	360.803.298	Prepaid expenses
Persediaan - neto	2,7	17.624.720.497	11.901.476.115	Inventories - net
Uang muka - neto	2,9	24.274.688.054	24.327.519.833	Advances - net
Pajak dibayar di muka	17a	564.525.798	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		101.975.818.538	93.419.676.322	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,17b	1.833.042.767	1.649.265.450	Estimated claim for income tax refund
Aset tetap - neto	2,10	14.680.395.789	13.312.335.809	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2,11	5.709.828.418	6.136.947.510	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	2,17e	5.570.459.809	6.326.123.620	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,29,30	-	9.021.739	Other asset
Total Aset Tidak Lancar		27.793.726.783	27.433.694.128	Total Non-current assets
TOTAL ASET		129.769.545.321	120.853.370.450	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2026	2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,29, 30	1.641.733.000	1.174.780.340	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,29, 30			Trade payables
Pihak ketiga		4.524.064.050	4.130.923.376	Third parties
Pihak berelasi	28	21.309.216.871	15.705.450.514	Related parties
Utang lain-lain	2,29,30			Other payables
Pihak ketiga		785.257.164	116.630.981	Related parties
Pihak berelasi		551.068.013		Third parties
Uang muka penjualan	2,14,29, 30	3.372.841.888	4.471.314.842	Advance from customers
Beban yang masih harus dibayar	15	320.610.728	2.073.279.029	Accrued expenses
Utang pajak	2,17c	1.438.699.747	1.108.134.698	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,29,30			Current maturities of long term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	16,28	754.145.754	754.145.754	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen	18	958.539.569	467.784.946	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		35.656.176.784	30.002.444.480	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,28,29, 30	2.800.000.000	6.770.627.918	Other payable - related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,29,30			Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa - pihak berelasi	16,28	3.227.977.689	3.227.977.689	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen	18	1.279.329.003	330.887.650	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2,19	7.831.936.090	7.831.936.090	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.139.242.782	18.161.429.347	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		50.795.419.566	48.163.873.827	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				
Modal dasar -				Share capital
147.200 saham dengan				Authorized -
nilai nominal Rp 25				147,200 shares at par
per saham				value of Rp 25 per share
Modal ditempatkan				Issued and paid
dan disetor				1,472,000,000 shares
1.472.000.000 saham	20	47.675.000.000	47.675.000.000	
Tambahan modal disetor	21	43.672.238.175	43.672.238.175	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain		(1.841.139.070)	(1.841.139.070)	Other comprehensive loss
Saldo laba:				Retained earning:
Telah ditentukan				
penggunaannya		370.000.000	370.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(11.138.996.480)	(17.358.914.674)	Unappropriated
Sub-total		78.737.102.625	72.517.184.431	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali		237.023.130	172.312.192	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		78.974.125.755	72.689.496.623	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		129.769.545.321	120.853.370.450	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK
DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDING
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENDAPATAN	2,22	58.191.095.732	63.320.017.655	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,23	(40.944.135.616)	(46.979.831.811)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		17.246.960.116	16.340.185.844	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24	(751.440.463)	(684.617.192)	Selling expense
Beban umum dan Administrasi	2,25	(12.059.638.439)	(13.336.840.440)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		4.510.603	-	Finance income
Penghasilan (Biaya) lain-lain	2,26	4.398.887.461	770.664.475	Other operating income (expenses)
LABA (RUGI) USAHA		8.839.279.278	3.089.392.687	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban bunga dan keuangan	2,27	(207.873.301)	(904.182.779)	Interest and finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.631.405.977	2.185.209.908	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,17d	(1.591.113.034)	(833.515.298)	INCOME TAX EXPENSE
Kini				Current
Tangguhan	2,17e	(755.663.811)	101.869.473	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(2.346.776.845)	(731.645.826)	INCOME TAX EXPENSE - NET
Laba tahun berjalan		6.284.629.132	1.453.564.082	Income for the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK
DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT (
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCC
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,19	-	(135.548.067)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	2,17d	-	29.820.575	<i>Related income tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN – SETELAH PAJAK		-	(105.727.492)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS – NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.284.629.132	1.347.836.590	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,20	6.219.918.194	1.452.863.263	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		64.710.936	700.819	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		6.284.629.132	1.453.564.082	TOTAL
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,20	6.219.918.194	1.347.135.772	<i>Owner of the parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali		64.710.936	700.819	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		6.284.629.132	1.347.836.590	TOTAL
Laba (rugi) per saham dasar		3,30	0,71	Basic earnings (loss) per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo laba / Retained earnings									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Equity from transactions restructurisation entity under common control	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba telah ditentukan pennggunaannya/ Appropriated retained earning	Saldo laba belum ditentukan pennggunaannya/ Unappropriated retained earning	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpendandi/ Minority interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2025	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.375.135.828)	370.000.000	8.593.084.069	98.935.186.415	259.485.944	99.194.672.359	Balance as of January 1, 2025
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	(105.727.492)	-	-	(105.727.492)	-	(105.727.492)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.452.863.263	1.452.863.263	700.819	1.453.564.082	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2025	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.480.863.320)	370.000.000	10.045.947.331	100.282.322.186	260.186.763	100.542.508.949	Balance as of June 30, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.841.139.070)	370.000.000	(17.358.914.674)	72.517.184.431	172.312.192	72.689.496.623	Balance as of January 1, 2026
Rugi komprehensif lain – neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.219.918.194	6.219.918.194	64.710.936	6.284.629.132	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2026	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.841.139.070)	370.000.000	(11.138.996.480)	78.737.102.625	237.023.128	78.974.125.755	Balance as of June 30, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	57.958.109.471	51.748.966.123	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(42.334.940.852)	(43.351.334.025)	Payment to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lainnya	(5.787.916.100)	(6.069.065.485)	Receipts from (payment to) others
Pembayaran kepada karyawan	(5.943.392.174)	(6.232.093.846)	Payment to employees
Penerimaan (pembayaran) beban keuangan	(238.934.165)	(918.759.355)	Payment for finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(2.286.311.649)	(1.078.969.831)	Payment of income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan	-	-	Proceeds from finance income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.366.614.531	(5.901.256.420)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITA INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (catatan 10)	(675.058.400)	(42.218.824)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank			Payments of bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang	466.952.660	(322.150.244)	Receipt from (payment to) of
Pembayaran utang pembiayaan konsumen			Payments of customer financing payables
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain dari pihak berelasi	(3.819.240.555)	-	Proceeds from (payment to) other receivables from related parties
Pembayaran utang pembelian asset tetap	1.280.486.447	(665.270.584)	Payment of debt for purchase of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) utang lain- lain dari pihak berelasi	551.068.013	73.746.732	Receipt (payment) of other payable from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.520.733.435)	(913.674.096)	Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(829.177.304)	(6.857.149.339)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kenaikan netto pinjaman cerukan bank			Increase from bank overdraft loan
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.933.824.747	9.186.660.860	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (Catatan 4)	1.104.647.443	2.329.511.520	CASH ON CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR (NOTE 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Master Print Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2026.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Oktober 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang distribusi produk dalam coding dan menandai sistem inspeksi dan kemasan.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Mitra Pack Tbk dan PT Kencana Usaha Sentosa.

b. Penawaran Saham Umum Perdana

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-139/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 435.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 25 per saham ditawarkan dengan harga penawaran Rp 128 per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Master Print Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dated October 8, 2024, regarding increase in authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without opinion rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spareparts and large chemical materials and goods.

The Company's domicile and head office are located in Jakarta, at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Block C 12, Mangga Dua Selatan Subdistrict, Sawah Besar District, Central Jakarta.

The Company's began commercial operations in 2006. Currently, the Company's main activity is running a business in the fields of product distribution in coding and marking inspection and packaging systems.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk and PT Kencana Usaha Sentosa, respectively.

b. Initial Public Offering

On September 23, 2024, the Company received an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-139/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 435.000.000 shares to the public with a nominal value of Rp 25 per share were offered at an offering price of Rp 128 per share. On October 8, 2024, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 Juli 2026

d. Komisaris dan Direktur serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jessica Kusuma
Komisaris	Ilham Djaja
Komisaris Independen	Heriyadi

Direksi

Direktur Utama	Ardi Kusuma
Direktur	Cindy Kusuma
Direktur	Edward Kusuma
Direktur	Tungga Wijaya

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 013/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Nama	Vera Ameilia
Jabatan	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit No. 014/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Ketua	Heriyadi
Anggota	Hengki Kusuma

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal No. 060/SP-MP/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Nama	Agustus Thiosabrata
Jabatan	Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki karyawan tetap Grup masing-masing sejumlah 45 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Financial Statements

The Financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on June 30, 2026

d. The Commissioner and Director and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the members of Company's of the Commissioner and Director are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Based on the Decree of Appointment of Corporate Secretary on the Appointment of Corporate Secretary No. 013/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Name	
Position	

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee No. 014/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Chairman
Member

Based on the Decree of the Board of Directors concerning the Appointment of the Chairman of Internal Audit No. 060/SP-MP/X/2025 dated October 10, 2025, the Company decided on the appointment:

Name	
Position	

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company have 62 and 37 permanent Group employees (unaudited), respectively.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup").

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan (Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			30 Juni/ June 30, 2026	2025		31 Desember/ December 31, 2025	2025
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Global Putra Kusuma	Jakarta	Perdagangan besar mesin, perlatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade in machinery, equipment and other supplies	99,99%	99,99%	2006	130.872.353.196	130.872.353.196

PT Global Putra Kusuma ("GPK") – entitas anak

Pada tanggal 25 November 2024, Entitas membeli 99,00% kepemilikan saham PT Global Putra Kusuma dari Pemegang Saham, yaitu PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa dan Cindy Kusuma dengan harga beli Rp25.096.500.000. Sampai dengan 31 Oktober 2024, total aset bersih dari PT Global Putra Kusuma ketika dibeli adalah Rp26.415.043.082. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perbedaan antara harga penjualan dan nilai buku bersih dari aset bersih PT Global Putra Kusuma sebesar Rp1.318.543.082 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

1. GENERAL (continued)

e. Company's Structure and Subsidiary

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following subsidiary (together with the Company hereinafter referred to as the "Group").

PT Global Putra Kusuma ("GPK") – entitas anak

On November 25, 2024, the Entity purchased 99.00% ownership of PT Global Putra Kusuma from shareholder as follows PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa and Cindy Kusuma, for a purchase price of Rp25,096,500,000. As of October 31, 2024, the total net assets of PT Jembatan Lintas Global when purchased were Rp26,415,043,082. In accordance with PSAK No. 338 (Revised PSAK 38), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", this transaction is a restructuring transaction for entities under common control. The difference between the selling price and the net book value of the net assets of PT Global Putra Kusuma amounting to Rp1,318,543,082 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan 12eficit12 saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal 12efici asumsi dan estimasi 12efici signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (together referred as the "Grup") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statements of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo 13eficit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates – Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Group menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Group adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan."

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income under "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements" account.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	17.856

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2026 and 2025 were as follows:.

	<u>2025</u>	
16.782		1 United States Dollar/Rp

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi..

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa, utang bank, dan utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities(continued)

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, other financial institutions loans, lease liabilities, bank loans and bond payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan aset untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatas penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank and time deposit with 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventory (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method..

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi..

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)
<i>Project equipment</i>	4-16
Peralatan	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Persentase/ Percentage	Type of Fixed Assets
25%-6,25%	<i>Project equipment</i>
25%	Equipment

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is presented in the "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost for the asset in progress is transferred to respective fixed assets when the asset is completed and ready for its intended use.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Sewa

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Sewa (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Sewa (continued)

Group as a lessor (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Impairment of Non-financial Asset

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (lanjutan)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa aset *project equipment* yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances sales".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rent income

Revenue arising from asset project equipment leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban keuangan untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)
Expenses (continued)**

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta asumsi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38), "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Penentuan mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

Determination of functional currency in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates.

Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap untuk peralatan dan *project equipment* adalah 4 sampai 16 tahun dan aset takberwujud untuk Hak Atas Kekayaan Intelektual atau HAKI yang merupakan hak atas penggunaan sistem penunjang portal *wifi* adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10 dalam laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets for equipment and project equipment is 4 until 16 years and intangible assets for Intellectual Property Rights or HAKI which are rights to the use of the wifi portal support system is 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the Notes 9 and 10 to the financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (lanjutan)

Impairment of Trade Receivables (lanjutan)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables at the financial statements date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain goodwill dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk goodwill, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (lanjutan)

Taxation (continued)

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2026
Kas	63.872.108
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	34.923.030
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.005.852.305
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-total	<u>1.040.775.335</u>
Total	<u>1.104.647.443</u>

5. PIUTANG USAHA

	2026
Pihak berelasi (catatan 28)	<u>3.000.958.229</u>
Pihak ketiga	
PT Petra Sejahtera Abadi	2.367.798.131
PT Mediafarm Laboratories	-
PT Japfa Food Indonesia	249.673.410

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (lanjutan)

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	
	41.127.191	Cash on hand
		Cash in banks
	311.089.184	PT Bank Central Asia Tbk
	1.581.608.372	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.892.697.556</u>	Sub-total
	<u>1.933.824.747</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES

	2025	
	3.139.619.824	Related parties (Note 28)
		Third parties
	3.807.771.750	PT Petra Sejahtera Abadi
	1.994.752.500	PT Mediafarm Laboratories
	936.396.000	PT Japfa Food Indonesia

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2026
Pihak ketiga (lanjutan)	
PT Belfoods Indonesia	
PT Ultra Prima Abadi	584.881.168
PT Indonesia Farma Tbk	487.401.000
CV Cokro Bersatu	483.418.350
PT Mayora Indah Tbk	-
PT Mandom Indonesia Tbk	-
PT Mitindo Global Jaya	-
PT Madusari Nusaperdana	-
PT Dolphin Food & Beverages Industry	286.201.956
PT Graha Jaya Pratama	
Kinerja	-
PT Indokulina Sarana Utama	-
PT Dagsap Endura Eatore	-
PT Autonik Pack Machinery	242.270.800
PT Agro Boga Utama	-
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	595.911.381
PT Wilmar Nabati Indonesia	489.888.510
PT. Darya Varia Laboratoria TBK	-
PT Sun Paper Source	-
PT. Jadi Abadi Corak Biskuit Factory Indonesia LTD	-
PT Bahari Makmur Sejati	-
PT Alam Lestari Unggul	-
PT Arnotts Indonesia	-
PT Tamron Akuatik Produk Industri	-
PT Indokarisma Parvaiz Makmur	1.115.708.574
PT Sreeya Sewu Indonesia, Tbk	728.482.122
PT Temprina Media Grafika	635.637.859
PT Ajinomoto Indonesia	633.016.350
PT Sarana Inter Cosindo	600.062.115
PT Unimax Power	582.476.829
PT Monde Mahkota Biskuit	578.618.580
PT Wijaya Panca Sentosa Food	513.671.159
PT Diamond Cold Storage	455.240.304
PT Lotus Mas	409.134.900
CV Yasma Natura	332.108.280
CV Andi Offset	290.229.480
Jonathan Fleming Wong	261.516.000
PT Duta Serpack Inti	233.377.500
PT Voestalpine Bohler	212.477.476
Welding Asia Pasific Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.341.375.619
Sub-total	16.710.577.853

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2025	
		Third parties (continued)
	816.849.000	PT Belfoods Indonesia
	581.362.500	PT Ultra Prima Abadi
	487.401.000	PT Indonesia Farma Tbk
	470.665.530	CV Cokro Bersatu
	436.368.750	PT Mayora Indah Tbk
	420.912.000	PT Mandom Indonesia Tbk
	416.782.800	PT Mitindo Global Jaya
	383.795.469	PT Madusari Nusaperdana
	362.936.700	PT Dolphin Food & Beverages Industry
	328.020.152	PT Graha Jaya Pratama Kinerja
	307.225.800	PT Indokulina Sarana Utama
	300.279.420	PT Dagsap Endura Eatore
	262.270.800	PT Autonik Pack Machinery
	260.739.000	PT Agro Boga Utama
	226.773.000	
	211.233.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
	205.062.510	PT. Darya Varia Laboratoria TBK
	176.911.800	PT Sun Paper Source
	163.170.000	PT. Jadi Abadi Corak Biskuit Factory Indonesia LTD
	156.060.450	PT Bahari Makmur Sejati
	154.416.629	PT Alam Lestari Unggul
	133.599.600	PT Arnotts Indonesia
	62.437.500	PT Tamron Akuatik Produk Industri
	-	PT Indokarisma Parvaiz Makmur
	-	PT Sreeya Sewu Indonesia, Tbk
	-	PT Temprina Media Grafika
	-	PT Ajinomoto Indonesia
	-	PT Sarana Inter Cosindo
	-	PT Unimax Power
	-	PT Monde Mahkota Biskuit
	-	PT Wijaya Panca Sentosa Food
	-	PT Diamond Cold Storage
	-	PT Lotus Mas
	-	CV Yasma Natura
	-	CV Andi Offset
	-	Jonathan Fleming Wong
	-	PT Duta Serpack Inti
	-	PT Voestalpine Bohler
	-	Welding Asia Pasific
	3.373.209.291	Others (each below Rp 100.000.000)
	17.437.402.951	Sub-total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.777.839.572)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	14.932.738.281
Jumlah	17.933.696.510

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026
Belum jatuh tempo	8.402.550.404
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	4.751.919.079
31 - 60 hari	2.140.659.275
61 - 90 hari	167.848.769
91 - 120 hari	4.248.558.555
Total	19.711.536.082

Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.777.839.572)
Neto	17.933.696.510

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2026
Saldo awal tahun	356.948.046
Penyisihan (Catatan 26)	1.420.891.526
Pemulihan (Catatan 26)	-
Saldo Akhir Tahun	1.777.839.572

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2026	2025
Pihak berelasi (catatan 28)		
PT Kus Global Investama	18.783.113.041	18.783.113.041
PT Kencana Usaha Sentosa	10.667.505.533	7.733.000.000
PT Digital Koding Solusindo	6.500.000.000	6.500.000.000
PT Sentra Citra Lestari	3.000.000.000	3.250.000.000
PT Mitra Buana Asri	3.050.000.000	2.350.000.000
PT Sejahtera Putra Kusuma	2.515.000.000	2.115.000.000
PT Mitra Pack Tbk	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.827.974.196)	(4.827.974.196)
Sub-total	39.687.644.378	35.903.138.845

Less allowance for impairment loss	(1.777.839.572)
Total trade receivables - third parties	15.659.563.379
Total	18.799.183.203

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	
Current	13.022.749.522	
Past due:		
Less than 30 days	3.000.051.333	
31 - 60 days	69.619.200	
61 - 90 days	745.376.499	
91 - 120 days	3.739.226.221	
Total	20.577.022.775	

Less allowance for impairment losses	(1.777.839.572)
Neto	18.799.183.203

Movements in the allowances for impairment losses on trade receivables were as follow:

	2025	
Balance at beginning of year	356.948.046	
Allowance (Note 26)	1.420.891.526	
Recoverable (Note 26)	-	
Balance at the End of Year	1.777.839.572	

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 12).

Based on management's evaluation of the collectability of the respective receivables as of June 30, 2026 and 2025, management is in the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLE

Related parties (Note 28)

PT Kus Global Investama

PT Kencana Usaha

Sentosa

PT Digital Koding

Solusindo

PT Sentra Citra Lestari

PT Mitra Buana Asri

PT Sejahtera Putra

Kusuma

PT Mitra Pack Tbk

Less allowance for impairment loss

Sub-total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2026</u>
Pihak ketiga	
Karyawan	176.000.000
Lain-lain	223.636.986
Sub-total	<u>399.636.986</u>
Neto	<u>40.087.281.364</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Saldo awal tahun	28.860.082
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	4.799.114.114
Saldo Akhir Tahun	<u>4.827.974.196</u>

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 031/SPK-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 016/DKS-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 019/SCL-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Sentra Citra Lestari, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 007/MBA-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Mitra Buana Asri, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

6. OTHER RECEIVABLE (continued)

	<u>2025</u>	
	163.666.300	<i>Third party</i>
	30.063.981	<i>Employees</i>
	<u>193.730.281</u>	<i>Others</i>
		Sub-total
Neto	<u>36.096.869.126</u>	Neto

Movements in the allowances for impairment losses on other receivables were as follow:

	<u>2025</u>	
Saldo awal tahun	28.860.082	<i>Balance at beginning of year</i>
Provisions during the year	4.799.114.114	<i>Provisions during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>4.827.974.196</u>	Balance at the End of Year

Parent Entity

Based on debt acknowledgment letter No. 031/SPK-SPU/VI/2026 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility with an interest rate set at 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

Based on debt acknowledgment letter No. 016/DKS-SPU/VI/2026 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

Based on debt acknowledgment letter No. 019/SCL-SPU/VI/2026 between the Company and PT Sentra Citra Lestari, that the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

Based on debt acknowledgment letter No. 007/MBA-SPU/VI/2026 between the Company and PT Mitra Buana Asri, that the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 022/KUS-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 023/KUS-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 032/SPK-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 004/KGI-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT KUS Global Investama, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 008/MBA-SPU/VI/2026 antara Perusahaan dengan PT Mitra Buana Asri, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga 4,5% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka panjang waktu 12 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2027.

6. OTHER RECEIVABLE (continued)

Parent Entity (continued)

Based on debt acknowledgment letter No. 022/KUS-SPU/VI/2026 between the Company and PT Kencana Usaha Sentosa, that the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

Subsidiary Entity

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 023/KUS-SPU/VI/2026 between the Company and PT Kencana Usaha Sentosa, the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 032/SPK-SPU/VI/2026 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 004/KGI-SPU/VI/2026 between the Company and PT KUS Global Investama, the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 008/MBA-SPU/VI/2026 between the Company and PT Mitra Buana Asri, the Company provides a loan facility of with an interest rate of 4,5% which is payable at the end of the loan period with a term of 12 months or until June 30, 2027.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi. Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain. Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	<u>2026</u>
Plastik	9.822.076.845
Mesin	5.308.879.114
Suku cadang	11.269.698.335
Lain-lain	2.865.845.195
Sub-total	29.266.499.489
 Cadangan Persediaan	 (11.641.778.992)
Total	17.624.720.497

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Saldo awal tahun	(14.315.988.992)
Realisasi (penyisihan) nilai tahun berjalan (catatan 26)	2.674.210.000
Saldo Akhir Tahun	(11.641.778.992)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penghapusan persediaan sebesar Rp 3.499.660.995 pada tahun 2025 (Catatan 26).

Pada tanggal 15 Juni 2026, persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.462.824.044.

Manajemen berpendapatan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

6. OTHER RECEIVABLE (continued)

Subsidiary Entity

On June 30, 2026 and December 31, 2025, all other receivables from related parties were used for operational activities by related parties. The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables. If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

7. INVENTORIES

	<u>2025</u>	
11.677.248.802		Plastic
8.617.373.385		Machine
1.897.805.038		Parts
4.025.037.882		Others
26.217.465.107		Sub-total
 (14.315.988.992)		 Inventory allowance
11.901.476.115		Total

Movements in the allowances for impairment losses on inventories were as follow:

	<u>2025</u>	
(794.656.774)		Balance at beginning of year
(13.521.332.218)		Realization (provision) during the year (note 26)
(14.315.988.992)		Balance at the End of Year

Based on management's assessment, there were events or changes in circumstances indicating an write of inventory amounting to Rp 3,499,660,995 for the year 2025 (Note 26).

As of June 15, 2026, the Company's inventories are insured with PT Sampo Insurance Indonesia against fire, damage, theft, and other risks for a total coverage amount of Rp 16,462,824,044.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12). Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, sehingga diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2026</u>
Biaya keamanan dan kebersihan	-
Sewa mesin	56.646.014
Asuransi	-
Lain-lain	329.612.858
Total	<u>386.258.872</u>

9. UANG MUKA

	<u>2026</u>
Pembelian persediaan	33.524.487.299
Penyisihan penurunan nilai uang muka	(9.249.799.245)
Total	<u>24.274.688.054</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>
Saldo awal tahun	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (catatan 26)	(9.249.799.245)
Saldo Akhir Tahun	<u>(9.249.799.245)</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan laporan keuangan per 30 Juni 2026 dan 2025 persediaan tersebut masih belum direalisasikan dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pada tanggal 30 Juni 2026, sehingga diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai uang muka.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang muka pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, sehingga diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai uang muka. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

7. INVENTORY (continued)

Inventories were used as collateral for bank loans of the Company (Note 12).

Based on the review of the Group's management, there are events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of inventory on June 30, 2026 and 2025, so there is need for an allowance for a decrease in the value of inventory. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate..

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2025</u>	
	168.777.413	Security and cleaning costs
	101.767.842	Machinery rent
	90.258.043	Insurance
	-	Other
Total	<u>360.803.298</u>	Total

9. ADVANCES

	<u>2025</u>	
	33.577.319.078	Purchase supplies
	(9.249.799.245)	Allowance for impairment of value in advances
Total	<u>24.327.519.833</u>	Total

Movements in the allowances for impairment losses on advances were as follow:

	<u>2025</u>	
	-	Balance at beginning of year
	(9.249.799.245)	Provisions during the year (note 26)
Saldo Akhir Tahun	<u>(9.249.799.245)</u>	Balance at the End of Year

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, as of the financial report as of June 30, 2026 and 2025, the inventories have not been realized from third parties and related parties (Note 28).

Based on the review of the Group's management, there are events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of advance on June 30, 2026, so there is need for an allowance for a decrease in the value of advance.

Based on the review of the Group's management, there are events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of inventory on June 30, 2026 and 2025, so there is need for an allowance for a decrease in the value of advances. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2026							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	11.950.000.000	2.387.387.387	-	-	-	11.695.484.387	Buildings
Kendaraan bermotor	5.614.226.299	-	-	-	-	5.614.226.299	Vehicles
Mesin	3.402.398.772	-	-	-	-	3.402.398.772	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	754.360.187	12.058.400	3.228.000	-	-	763.190.587	Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	21.720.985.258	2.399.445.787	3.228.000	-	-	24.117.203.045	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.412.118.650	418.325.352	-	-	-	2.830.444.002	Buildings
Kendaraan bermotor	2.504.757.043	360.184.978	-	-	-	2.864.942.021	Vehicles
Mesin	3.073.819.772	181.887.969	-	-	-	3.255.707.741	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	417.953.985	70.371.992	2.612.486	-	-	485.713.492	Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	8.408.649.450	1.030.770.291	2.612.486	-	-	9.436.807.256	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	13.312.335.808					14.680.395.789	Net Book Value
2025							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	9.308.097.000	-	-	-	-	9.308.097.000	Buildings
Kendaraan bermotor	5.044.255.042	569.971.257	-	-	-	5.614.226.299	Vehicles
Mesin	3.454.442.841	-	-	-	52.044.069	3.506.486.910	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	629.463.678	72.852.441	-	-	(52.044.069)	650.272.050	Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	21.078.161.561	642.823.698	-	-	-	21.720.985.259	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.958.506.678	453.611.972	-	-	-	2.412.118.650	Buildings
Kendaraan bermotor	1.846.168.181	658.588.862	-	-	-	2.504.757.043	Vehicles
Mesin	2.033.469.367	630.478.884	-	-	409.871.521	3.073.819.772	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	935.017.180	121.969.377	-	(229.161.051)	(409.871.521)	417.953.985	Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	6.773.161.406	1.864.649.095	-	(229.161.051)	-	8.408.649.450	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.305.000.155					13.312.335.809	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	-	-	Costs of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.030.770.293	527.100.204	General and administrative expenses (Note 25)
Total	1.030.770.293	527.100.204	Total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki ha katas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang beralokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa ha katas tanah tersebut dapat diperbaharui. Kepemilikan ha katas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) ini digunakan Perusahaan sebagai kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap berupa kendaraan, mesin, dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.595.200.000 dan Rp 34.262.224.000

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

10. FIXED ASSET (continued)

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate number 5325 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed. The ownership of land rights in the form of Right to Build (HGB) is used by the Company as an office for the Company's operational activities.

On June 30, 2026 and 2025, fixed assets in the form of vehicles, machinery, and buildings were insured against the risk of damage and other losses, with total coverage amounts of Rp 3.595.200.000 and Rp 34.262.224.000, respectively.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

Fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
Bangunan	9.333.801.402	-	-	-	9.333.801.402
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.196.853.892	427.119.092	-	-	3.623.972.984
Nilai Buku Neto	6.136.947.510				5.709.828.418
2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
Bangunan	9.349.299.308	784.002	16.281.908	-	9.333.801.402
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.320.931.112	875.922.780	-	-	3.196.853.892
Nilai Buku Neto	7.028.368.196				6.136.947.510

Acquisitions Costs
Land

Accumulated Depreciation
Buildings

Net Book Value

Acquisitions Costs
Land

Accumulated Depreciation
Buildings

Net Book Value

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Seluruh beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 22 dan 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2026
PT Bank Central Asia Tbk	1.641.733.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	1.641.733.000

Perusahaan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Adendum ke-sepuluh atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Nomor 15 tanggal 24 September 2025 MP memperoleh limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2025 sampai dengan 29 September 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 14,00% per annum.

Berdasarkan Akta Adendum ke-lima atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 16 tanggal 24 September 2025. Grup memperoleh limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon sebesar Rp 13.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2025 sampai dengan 29 September 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 14,00% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.475.790.166.
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp 10.922.024.271.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat.
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

All description expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account and general and administrative expenses (Note 22 and 24).

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

12. SHORT-TERM BANK LOAN

	2025	
	1.174.780.340	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1.174.780.340	Total

The Company - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Tenth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number CRO.JTH/0400/KMK/2019 Number 15 dated September 24, 2025. MP obtained credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility Rp 10.000.000.000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2025 to September 29, 2026. This loan facility is subject to an interest rate of 14,00% per annum.

Based on the Fifth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO.JTH/0419/KMK/2021 Number 16 dated September 24, 2025. The Group obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility Rp 13.000.000.000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2025 until September 29, 2026. This loan facility is subject to an interest rate of 14,00% per annum.

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 11.475.790.166.
2. Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp 10.992.024.271.
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta.
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta.
5. Certificate of Ownership (SHM) Numer 02276/Kelapa Indah located in Tangerang.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan: (lanjutan)

6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang.
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang.
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
4. Menjaga baki debit kredit tercover oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by: (continued)

6. Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang.
7. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang.
8. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang.
9. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta.
10. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta.

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.
2. Submit *in-house* financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.
3. Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.
4. Maintain the credit debit balance covered by a minimum 70% of inventory and trade receivables.
5. Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.
6. Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.
7. Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
3. Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan,
4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan berdasarkan Surat Persetujuan No. R04.Ar.JGR/SPPK/105/2025 tertanggal 22 September 2025 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Perubahan *Negative Covenant*:

Dengan mengesampingkan *Negative Covenant* dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi "selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham.
- b. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
- c. Membagikan bonus dan/atau dividen.
- d. Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Companies are not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. *Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and amount value of shares.*
2. *Taking dividends or capital for interest outside the business and personal interest that can disrupt the Company's cash flow.*
3. *Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the Company's cash flow.*
4. *Increase the amounts of receivables from shareholders and/or business groups.*
5. *Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.*
6. *Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.*
7. *Renting out fixed assets collateral objects.*

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's has fulfilled all loan requirements or obtained a waiver as required based on approval letter

No. R04.Ar.JGR/SPPK/105/2025 dated September 22, 2025 and has agreed:

1. *Changes in the competition of Shareholders and Company Management*
2. *Changes to the aims and objectives and business activities of the Company's Articles of Association.*
3. *Negative Covenant Changes:*

By ignoring the Negative Covenant and General Conditions of Credit Agreement (SUPK) which states "as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:

- a. *Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal share.*
- b. *Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.*
- c. *Distribute bonuses and/or dividends.*
- d. *Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.*

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Tidak ada pengungkapan kepatuhan Emitena atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang pada perjanjian pinjaman kreditur Perusahaan. Perusahaan tidak pernah ada restrukturisasi utang dan default.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan pinjaman nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 dan RCO.JTH/0419/KMK/2021. Pelunasan dilakukan pada tanggal 27 November 2025 sesuai dengan surat keterangan pelunasan nomor CMB.SBG/SM04.JGR.1009/2025 yang diterbitkan oleh bank. Dengan demikian, tidak terdapat saldo terutang kepada bank tersebut pada tanggal pelaporan. Manajemen menyatakan bahwa seluruh kewajiban terkait pinjaman tersebut, termasuk bunga dan biaya lainnya, telah diselesaikan sepenuhnya.

PT Global Putra Kusuma ("GPK")

Berdasarkan perjanjian No. 00707/PJY/SPPJ/2025 tanggal 20 Agustus 2025, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	2026	
Fasilitas	Pinjaman rekening koran/ <i>overdraft</i>	Facility
Plafon	Rp2.050.000.000	Plafond
Bunga	8,75% per tahun/ <i>per year</i>	Interest
Provisi	0,5% per tahun/ <i>per year</i>	Provision
Jatuh tempo	22 Juni 2026/ <i>June 22, 2026</i>	Due date

Jaminan atas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3378/Jurumudi yang terletak di Blok D.1 No. 6, Kota Tangerang atas nama GPK. (Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan pembatasan (negative covenants) selama jangka waktu fasilitas kredit. Ketentuan tersebut antara lain meliputi larangan bagi Perusahaan untuk:

1. Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
2. Memberikan pinjaman atau melakukan pengalihan dana kepada pihak lain tanpa persetujuan bank.
3. Mengalihkan, menggadaikan, membebani, atau melepaskan hak atas aset tertentu, termasuk aset yang dijaminkan kepada bank, tanpa persetujuan tertulis dari bank.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

There was no disclosure of the compliance of the Issuer or Public Company in fulfilling the terms and conditions of the debt in the Company's creditor loan agreement. The Company has never had a debt restructuring and default.

As of December 31, 2025, the Company has fully settled all bank loan facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on loan agreements No. CRO.JTH/0400/KMK/2019 and RCO.JTH/0419/KMK/2021. The settlement was completed on November 27, 2025, in accordance with the loan settlement letter No. CMB.SBG/SM04.JGR.1009/2025 issued by the bank. Accordingly, there is no outstanding balance payable to the bank as of the reporting date. Management represents that all obligations related to the loans, including interest and other charges, have been fully settled.

PT Global Putra Kusuma ("GPK")

Based on agreement No. 0070/PJY/SPPJ/2025 dated August 20, 2025, the Subsidiary obtained short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with detail as follows:

The collateral for the bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk consist of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 3378/Jurumudi, located at Block D.1 No. 6, Tangerang City (Note 10).

Based on the Credit Agreement obtained from PT Bank Central Asia Tbk, the Company is required to comply with several restrictive covenants (negative covenants) during the term of the credit facility. These covenants include, among others, restrictions whereby the Company is prohibited from:

1. *Obtaining new loans or credit facilities from other parties without prior written approval from the bank.*
2. *Providing loans or transferring funds to other parties without the bank's approval.*
3. *Transferring, pledging, encumbering, or otherwise disposing of certain assets, including assets pledged as collateral to the bank, without prior written approval from the bank.*

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Mitra Pack Tbk	21.309.216.871	15.705.450.514
Pihak ketiga		
Liveo Research Singapore Pte,Ltd	4.058.891.135	1.515.198.783
Rynan Technologies Pte., Ltd	-	1.381.368.375
Cryovac Malaysia	-	776.174.213
Sealed Air Pte, Ltd	-	342.755.568
PT ACT Mitra Containerline	-	80.722.177
Teyiyeh Machinery	-	14.063.316
PT Olefina Tifaplas		
Polikemindo	250.210.278	-
PT Sanco Indonesia	74.925.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	140.037.637	20.640.944
Total	<u>25.833.280.921</u>	<u>19.836.373.890</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	9.740.705.238	8.385.314.396
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	6.591.618.548	4.404.515.309
31 - 60 hari	-	4.052.501.682
61 - 90 hari	142.773.594	-
> 90 hari	9.358.183.541	2.994.042.503
Total	<u>25.833.280.921</u>	<u>19.836.373.890</u>

14. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
CV Cokro Bersatu	1.428.791.888	1.709.857.467
PT Penerbit Buku Erlangga	-	1.430.992.000
PT Susanti Megah	843.750.000	843.750.000
PT Eshan Giri Engineering	179.775.000	179.775.000
PT Elson Bernadi	-	100.740.375
PT Dolphin Food & Beverages Industry	419.400.000	-
PT Dito Selaras Abadi	100.000.000	-
PT Elra Berkat Pangan	256.500.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	144.625.000	206.200.000
Total	<u>3.372.841.888</u>	<u>4.471.314.842</u>

Uang muka penjualan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan yang kewajiban belum dipenuhi.

13. TRADE PAYABLES

Related party (Note 28)
PT Mitra Pack Tbk
Third party
Liveo Research Singapore Pte,Ltd
Rynan Technologies Pte.,Ltd
Cryovac Malaysia
Sealed Air Pte, Ltd
PT ACT Mitra Containerline
Teyiyeh Machinery
PT Olefina Tifaplas
Polikemindo
PT Sanco Indonesia
Others (each below Rp 50,000,000)
Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current
Past due:
Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

CV Cokro Bersatu
PT Penerbit Buku Erlangga
PT Susanti Megah
PT Eshan Giri Engineering
PT Elson Bernadi
PT Dolphin Food & Beverages Industry
PT Dito Selaras Abadi
PT Elra Berkat Pangan
Others (each below Rp 100,000,000)

Sales advances are advances received from customers whose obligation have yet been satisfied.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2026	2025
Biaya angkut	-	1.681.874.185
Jasa profesional	-	285.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	320.610.728	106.404.844
Total	320.610.728	2.073.279.029

16. LIABILITAS SEWA

	2026	2025
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2023	754.145.754	754.145.754
2024	549.394.486	549.394.486
2025 - 2032	2.678.583.203	2.678.583.203
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3.982.123.443	3.982.123.443
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(754.145.754)	(754.145.754)
Bagian jangka panjang	3.227.977.689	3.227.977.689

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp 280.000.000 per tahun.

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 190.000.000 per tahun.

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 187.500.000 per tahun.

15. ACCRUED EXPENSES

Freight costs
Professional fee
Others (each below
Rp 50,000,000)
Total

16. LEASE LIABILITIES

Payment due in the year of:
2023
2024
2025 - 2032
**Present value of minimum
payment rent**
Less: current
maturities
Long-term portion

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 2, 2024 between the Company and Ardi Kusuma located at Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 1, 2024 until December 31, 2028 with a rental value of Rp 280,000,000 per year.

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 190,000,000 per year.

Based on agreement letter No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/43 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 187,500,000 per year

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

16. LEASE LIABILITIES (continued)

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 30 Juni 2026, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 564.525.798.

a. Prepaid Tax

As of June 30, 2026, this account pertains to Value-Added Tax Rp564,525,798.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2026	2025
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:		
2025	1.649.265.450	1.649.265.450
2026	183.777.317	-
Total	1.833.042.767	1.649.265.450

b. Estimated claim for income tax refund

Overpayment of corporate income tax
fiscal year:

2025
2026

Total

c. Utang Pajak

	2026	2025
<u>Entitas induk:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	779.890.000
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	-	-
Pasal 21	2.600.000	54.131.921
Pasal 4 (2)	500.000	500.000
Pasal 23	42.251.448	11.670.610
Pasal 29	-	-
Sub-total	45.351.448	846.192.531

c. Tax Payable

Parent entity:
Value Added Tax
Income Taxes:
 Article 25
 Article 21
 Article 4(2)
 Article 23
 Article 29
Sub-total

<u>Entitas anak:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	161.070.250
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	-	53.206.691
Pasal 21	52.828.694	33.222.565
Pasal 4 (2)	4.000.000	-
Pasal 23	73.960.368	14.442.661
Pasal 29	1.262.559.237	-
Sub-total	1.393.348.299	261.942.167
Total	1.438.699.747	1.108.134.698

Subsidiary:
Value Added Tax
Income Taxes:
 Article 25
 Article 21
 Article 4(2)
 Article 23
 Article 29
Sub-total

Total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

	2026
<u>Perusahaan</u>	
Kini	-
Tangguhan	(588.326.200)
Sub-total	(588.326.200)
<u>Entitas Anak</u>	
Kini	(1.591.113.034)
Tangguhan	(167.337.611)
Sub-total	(1.758.450.645)
Total	(2.346.776.845)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2026
Laba sebelum pajak konsolidasi	8.600.345.113
Laba sebelum pajak entitas anak	8.229.544.462
Laba sebelum pajak entitas induk	370.800.651
<u>Beda waktu:</u>	
Imbalan kerja	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.674.210.000)
Penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	-
<u>Beda tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.026.693)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(895.081.035)
Laba fiskal tahun berjalan	(3.202.517.077)
Laba fiskal pembulatan	(3.202.517.000)

Beban pajak penghasilan kini

Perusahaan	-
Entitas anak	(1.591.113.034)

Kredit pajak:

Pajak Penghasilan - Pasal 22	(50.035.975)
Pajak Penghasilan - Pasal 23	(12.036.596)
Pajak Penghasilan - Pasal 25	(121.704.746)
Sub jumlah	(183.777.317)
Entitas anak	(328.553.797)

Total

Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (28A):

Perusahaan	(183.777.317)
Entitas anak	1.262.559.237

Total

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

	2025	
<u>The Company</u>		
Current	(862.770.260)	
Deferred	2.424.709.271	
Sub-total	1.561.939.011	
<u>Subsidiary</u>		
Current	(280.987.167)	
Deferred	2.279.684.298	
Sub-total	1.998.697.131	
Total	3.560.636.142	

Reconciliation between profit before income tax expense based in profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2025	
Profit before tax - consolidated	(29.596.899.084)	
Profit before tax - subsidiary	10.449.389.659	
Profit before tax - parent entity	(19.147.509.425)	
<u>Temporary differences</u>		
Employee benefits	743.675.314	
Allowance for impairment loss in trade receivables	2.621.391.152	
Provision for impairment losses on inventory	6.973.856.706	
Provision for impairment losses on Advances	9.249.799.245	
<u>Permanent differences:</u>		
Income already subjected to final tax	(22.271.814)	
Non deductible expenses	3.502.741.980	
Estimated taxable income	3.921.683.158	
Estimated taxable income rounded	3.921.683.000	

Current income tax expenses

Parent entity	862.770.260
Subsidiaries	280.987.167

Tax Credit:

Prepaid Tax - Article 22	(1.722.661.449)
Prepaid Tax - Article 23	(37.093.993)
Prepaid Tax - Article 25	(320.121.922)

Sub-total

Subsidiaries

Total

Estimated income tax payable Article 29 (28A)

Company	(1.217.107.104)
Subsidiaries	(432.158.346)

Total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	8.600.345.113	(29.596.899.084)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	8.229.544.462	10.449.389.659
	<u>370.800.651</u>	<u>(19.147.509.425)</u>
Laba sebelum pajak entitas induk	81.576.143	4.212.452.073
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(81.576.143)	(2.800.659.270)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(588.326.200)	150.146.173
Penyesuaian pajak tangguhan		
Penyesuaian atas pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>35</u>
Beban pajak penghasilan perusahaan	(588.326.200)	1.561.939.011
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(1.758.450.645)</u>	<u>1.998.697.131</u>
Total beban pajak penghasilan	<u>(2.346.776.845)</u>	<u>3.560.636.142</u>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

Profit (loss) before income tax - consolidated
Profit before income tax subsidiaries
Profit (loss) before tax-Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent difference
Deferred tax adjustment
Adjustment for unrecognized deferred tax
Income tax of company
Income tax of subsidiaries
Total income tax expense

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred tax

	2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi/ (Credited) Charged to Profit or Loss	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Liabilitas Imbalan kerja	1.390.467.289	-	-	-	1.390.467.289	Employee Benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.567.704.370	(588.326.200)	-	-	979.378.170	Impairment losses of inventory
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>621.918.812</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>621.918.812</u>	Allowances for impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	3.580.090.471	(588.326.200)	-	-	2.991.764.271	Deferred tax asset - Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	<u>2.746.033.149</u>	<u>(167.337.611)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.578.695.538</u>	Deferred tax asset - Subsidiary
Aset pajak tangguhan - neto	<u>6.326.123.620</u>	<u>(755.663.811)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.570.459.809</u>	Deferred tax liabilities

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

	2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi/ (Credited) Charged to Profit or Loss	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Liabilitas Imbalan kerja	1.066.324.512	163.608.569	110.341.060	50.193.148	1.390.467.289	Employee Benefit Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1.534.248.475	33.455.895	-	1.567.704.370	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	38.863.540	576.706.053	6.349.218	-	621.918.812	Allowances for impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.105.188.052	2.274.563.098	150.146.173	50.193.148	3.580.090.471	Deferred tax asset - Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	384.284.544	2.279.684.298	-	82.064.307	2.746.033.149	Deferred tax asset - Subsidiary
Aset pajak tangguhan - neto	1.489.472.596	4.554.247.396	150.146.173	132.257.455	6.326.123.620	Deferred tax liabilities

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

The Company's management believes that the above deferred tax assets is recoverable in the future.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the effective from from January 1, 2025.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2026</u>
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun	
Kendaraan	296.206.241
Gudang	662.333.328
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	
Kendaraan	175.440.123
Gudang	1.103.888.880
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan	2.237.868.572
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(958.539.569)
Bagian jangka panjang	1.279.329.003

PT Global Putra Kusuma

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT BCA Finance beberapa kontrak No. 31307000425125, 31307000316224, 31307000316124, untuk kredit pembiayaan 3 (tiga) unit kendaraan dengan total nilai sebesar Rp 56.286.000 dengan tingkat bunga antara 5,92% - 23,87% dan jangka waktu antara 24 bulan sampai 36 bulan.

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT Bank Jasa Jakarta berdasarkan perjanjian kontrak No. 5812500495 tanggal 02 September 2025, untuk kredit pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 264.500.000 dengan tingkat bunga 6,51% p.a. flat dan jangka waktu sampai 36 bulan.

Perusahaan menandatangani perjanjian investasi dengan PT Bank Mandiri, Tbk dengan nomor perjanjain BOC.JFK/0044/KI/2026 untuk pembelian ruko grand boulevard duta garden blok D 1 No. 41 dengan total nilai Rp. 1.987.000.000 dengan Tingkat bunga 8,5% p.a efektif dan jangka waktu sampai 36 bulan.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>2025</u>	
		<i>Details of financing debt based on not more than one year</i>
	147.993.707	<i>Vehicles</i>
	319.791.239	<i>Warehouse</i>
		<i>More than one year and less than five years</i>
	330.887.650	<i>Vehicles</i>
	-	<i>Warehouse</i>
	798.672.596	<i>The present value of the minimum financing debt</i>
	(467.784.946)	<i>Less the portion due within one year</i>
Long-term portion	330.887.650	

PT Global Putra Kusuma

The Company's signed a leasing agreement with PT BCA Finance serval contracts No. 31307000425125, 31307000316224, 31307000316124, for financing credit for 3 units of vehicles with a total value of Rp 56.286.000 with an interest rate between 5,92% - 23,87% and a term between 24 months to 36 months.

The Company's signed a leasing agreement with PT Bank Jasa Jakarta several contracts No. 5812500495 for financing credit for 1 unit of vehicles with amount of Rp 264.500.000 with an interest rate 6,51% p.a. flat and a term of 36 months.

The Company entered into an investment loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under Agreement No. BOC.JFK/0044/KI/2026 for the acquisition of a commercial shophouse unit located at Grand Boulevard Duta Garden, Block D1 No. 41. The total financing amount is IDR 1,987,000,000, bearing an effective annual interest rate of 8.5%, with a loan tenor of 36 months.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Master Print Tbk

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan atas pembelian atas aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No. 7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp 5.970.000.000.

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Master Print Tbk

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Purchase Binding Agreements on Land & Buildings (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp 5.970.000.000.

The Company's has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen No.0690/MR-NM-PSAK219-MPNT/II/2026 dan No. 25732/FRL4-AP/II/2025, KKA Steven & Mourits dan KKA Setya Guanawan pada tanggal 27 Februari 2026

dan tanggal 15 Januari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2025 were based on the actuarial reports of independent actuary No. 0690/MR-NM-PSAK219-MPNT/II/2026 and No. 25732/FRL4-AP/II/2025, KKA Steven & Mourits dan KKA Setya Guanawan dated February 27, 2026 and January 15, 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	2026	2025	
Tingkat diskonto per tahun	6,00 - 6,30%	7,05 - 7,10%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat pensiunan normal	55 - 56 Tahun/year	55 - 56 Tahun/year	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2026	2025	
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25):			Expense recognized in profit or loss (Note 25):
Biaya jasa kini	-	626.966.399	Current service costs
Biaya bunga	-	332.820.269	Interest costs
Sub-total		959.786.668	Sub-total
Penyesuaian masa kerja lalu	-	-	Past service cost above change in rewards
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	-	Past service cost for curtailment
Penyesuaian liabilitas atas transfer masuk karyawan	-	2.012.813	Upper liability adjustment employee transfer in
keluar karyawan	-	(2.012.813)	Transfer out
Sub-total	-	-	Sub-total
Total	-	959.786.668	Total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	-		Remeasurement of defined benefit liability - net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	193.658.212	Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	407.512.038	Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	601.170.250	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	1.560.956.918	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liability are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal	6.278.360.153	6.278.360.153	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	Adjustment beginning balance
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 25)	959.786.668	959.786.668	Employee benefits charge to profit or loss (Note 25)
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	601.170.250	601.170.250	Employee benefits charge to other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(7.380.980)	(7.380.980)	Payment employee benefit
Liabilitas imbalan pasti - akhir	7.831.936.091	7.831.936.091	Defined benefit liability - final

Perubahan atas asumsi tingkat diskonto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 akan berdampak sebagai berikut:

Change in discount rate assumption as of June 30, 2026 and 2025 would have had the following effects:

Perubahan Asumsi	Kenaikan (Penurunan) pada Liabilitas/ Increase (Decrease) in Overall Liability		Changes in Assumption
	2026	2025	
Tingkat penurunan 1%	-	(7.709.261.620)	Discount rate decrease
Kenaikan 1%	-	8.176.863.393	Increase by 1%
Penurunan 1%	-	-	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji	-	-	Salary Growth rate
Kenaikan 1%	-	8.209.120.544	Increase by 1%
Penurunan 1%	-	(7.679.135.852)	Decrease by 1%

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company shareholders as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

2026				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	76,42%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,77%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	22,81%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Total	1.907.000.000	100%	47.675.000.000	Total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2025				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	76,42%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,77%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	22,81%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Total	1.907.000.000	100%	47.675.000.000	Total

PT Master Print Tbk

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 8 Oktober 2024 dari Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024, serta telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 1.472.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 36.800.000.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah).

PT Master Print Tbk

Based on Shareholder Decree Deed No. 21 dated October 8, 2024 from Notary Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the authorized capital raising, issued and paid-up capital. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 dated October 9, 2024, and has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024 with the following decision:

- Approve the change in the nominal value of shares from the original Rp 1,000,000 (one million rupiah) to Rp 25 (twenty-five rupiah) so that the total number of 1,472,000,000 shares with a total nominal value of Rp 36,800,000,000.
- Agree to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 435,000,000 (four hundred thirty-five million) new shares or a maximum of 22.81% (twenty-twopoint eight one percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a nominal value of Rp 25 (twenty-five rupiah).

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN SETORAN MODAL

	<u>2026</u>	<u>2026</u>
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	42.353.695.093	42.353.695.093
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>1.318.543.082</u>	<u>1.318.543.082</u>
Total	<u>43.672.238.175</u>	<u>43.672.238.175</u>

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas telah menerima sebesar Rp55.680.000.000 untuk penawaran 435.000.000 lembar saham biasa nilai nominal sebesar Rp 25 dengan harga penawaran sebesar Rp128. Selisih harga penawaran dengan harga nominal sebesar Rp44.805.000.000 dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.451.304.907 dan selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali Rp 1.318.543.082 dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

21. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

	<u>2026</u>	<u>2026</u>
Issuance of shares through an initial public offering of shares	42.353.695.093	42.353.695.093
Difference in restructuring transaction of entitas under common control	<u>1.318.543.082</u>	<u>1.318.543.082</u>
Total	<u>43.672.238.175</u>	<u>43.672.238.175</u>

Through an initial public offering on October 8, 2024, the Entity has received Rp55,680,000,000 for the offering of 435,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 25 at an offering price of Rp128. The difference between the offering price and the nominal price of Rp 44,805,000,000 minus share issuance costs of Rp 2,451,304,907 and the difference in the controlling entity restructuring transaction of Rp 1,318,543,082 is recorded as Additional Paid-in Capital.

22. PENDAPATAN

	<u>30 Juni/June 30, 2026</u>
Consumables	52.154.000.458
Mesin	4.241.339.700
Suku cadang	968.014.850
Lain-Lain	<u>827.740.724</u>
Total	<u>58.191.095.732</u>

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 30, 2026</u>
PT Medifarma Laboratories	7.479.064.500
PT Petra Sejahtera Abadi	<u>6.218.675.000</u>
Total	<u>13.697.739.500</u>

22. REVENUES

	<u>30 Juni/June 30, 2025</u>
Consumables	53.094.445.491
Machine	8.987.496.514
Spare parts	1.009.871.650
Others	<u>228.204.000</u>
Total	<u>63.320.017.655</u>

Details of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended March 31, 2026 and 2025, are as follows:

	<u>30 Juni/June 30, 2025</u>
PT Medifarma Laboratories	7.589.375.000
PT Petra Sejahtera Abadi	<u>-</u>
Total	<u>7.589.375.000</u>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>30 Juni/June 30, 2026</u>	<u>30 Juni/June 30, 2025</u>
Mesin, plastik dan suku cadang:		
Awal tahun	30.444.075.907	32.113.463.217
Pembelian	38.228.751.795	42.449.564.350
Penyisihan penurunan nilai Persediaan (Catatan 7 dan 26)		

Machinery, plastics and spare parts:
Balance at the beginning of the year
Purchases

Allowance for impairment loss of inventories (Notes 7 and 26)

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghapusan nilai persediaan (Catatan 7 dan 26)			Write-off of inventories (Notes 7 and 26)
Saldo akhir tahun	(28.505.873.986)	(30.444.075.907)	Balance at the end of year
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	40.166.953.716	44.118.951.660	Machines and parts used
Biaya <i>overheard</i> :			Overhead costs:
Transportasi	548.457.217	2.771.786.191	Transportation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	228.724.683	254.543.202	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	-	29.670.832	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	-	(195.120.074)	Production cost
Total	40.944.135.616	46.979.831.811	Total

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	30 Juni/June 30, 2026	30 Juni/June 30, 2025	
Komisi	155.504.856	188.299.625	Commission
Pemasaran	572.935.607	470.515.567	Marketing
Iklan	23.000.000	25.802.000	Advertising
Total	751.440.463	684.617.192	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June 30, 2026	30 Juni/June 30, 2025	
Gaji dan tunjangan	5.799.322.106	5.428.570.981	Salaries and allowances
Biaya <i>sharing cost</i>	2.130.816.348	2.093.425.973	Sharing cost expenses
Sewa gedung	45.121.828	2.034.771.736	Rental building
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.030.770.293	883.258.387	Depreciation of fixed asset (Note 10)
Jasa profesional	423.270.288	458.697.169	Professional services
Imbalan kerja (Catatan 19)	-	463.043.057	Employee benefit (Note 19)
Perjalanan dinas	554.049.733	411.267.761	Official travel
Asuransi	144.070.067	169.246.957	Insurance
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	-	73.746.732	Interest on lease liabilities (Note 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	47.316.775	55.303.469	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	198.394.412	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Utilitas	46.512.941	61.204.799	Utility
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.639.993.648	1.204.303.419	Others (each under Rp 50,000,000)
Total	12.059.638.439	13.336.840.440	Total

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

	30 Juni/June 30, 2026
Pendapatan rebate	5.525.798
Pendapatan lain-lain	1.070.502.319
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(269.513.907)
Penghapusan persediaan	-
Pemulihan (penyisihan) pencadangan piutang (Catatan 5 dan 6)	-
Penyisihan penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	3.434.835.504
Beban lain-lain	157.537.747
Neto	4.398.887.461

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 Juni/June 30, 2026
Bunga bank	72.730.365
Administrasi bank dan provisi	21.351.306
Bunga utang pembiayaan	113.791.630
Total	207.873.301

28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini saldo dan transaksi signifikan antara Grup dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

26. FINANCE INCOME (COSTS)

	30 Juni/June 30, 2025	
	1.046.918.750	Rebate revenue
	(13.736.717)	Other income
	(260.407.926)	Gain (loss) exchange Difference
	-	Impairment of inventory
	-	Recovery (allowance) for impairment of receivables (Note 5 dan 6)
	-	Allowance for impairment of advances (Note 9)
	-	Allowance for impairment of inventory (Note 7)
	(2.109.632)	Other expense
Net	770.664.475	

27. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	30 Juni/June 30, 2025	
	863.902.073	Bank interest
	12.748.377	Bank administration and provision
	27.532.328	Financing debt interest
Total	904.182.779	

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY

In addition to the related party information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant balances and transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	30 Juni/June, 30 2026	30 Juni/June 30, 2025	
Aset			Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Sentra Citra Lestari	2.902.390.229	2.901.524.824	PT Sentra Citra Lestari
PT Mitra Pack Tbk	98.568.000	238.095.000	PT Mitra Pack Tbk
Total	3.000.958.229	3.139.619.824	Total
Persentase dari total aset	2,31%	2,60%	Percentage from total assets
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>			<u>Other receivables (Note 6)</u>
PT Kus Global Investama	18.783.113.041	18.783.113.041	PT Kus Global Investama
PT Digital Koding Solusind	6.500.000.000	6.500.000.000	PT Digital Koding Solusind
PT Kencana Usaha Sentosa	10.659.449.088	7.733.000.000	PT Kencana Usaha Sentosa
PT Sentra Citra Lestari	3.000.000.000	3.250.000.000	PT Sentra Citra Lestari
PT Sejahtera Putra Kusuma	2.515.000.000	2.115.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Mitra Buana Asri	3.050.000.000	2.350.000.000	PT Mitra Buana Asri
PT Mitra Pack Tbk	-	-	PT Mitra Pack Tbk
Total	44.507.562.129	40.731.113.041	Total
Persentase dari total aset	34,30%	29,76%	Percentage from total assets

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Uang Muka (Catatan 9)

PT Digital Koding Solusindo	2.000.000.000
PT Dwitunggal Kusuma Inti	6.500.000.000

Total **8.500.000.000**

Persentase dari total aset **6,55%**

Liabilitas

Utang lain-lain

PT Mitra Pack Tbk	2.400.000.000
PT Kencana Usaha Sentosa	170.627.918

Total **2.570.627.918**

Persentase dari total liabilitas **5,06%**

Liabilitas sewa (Catatan 15)

Ardi Kusuma	3.982.123.443
-------------	---------------

Persentase dari total liabilitas **7,84%**

Selain informasi pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini saldo dan transaksi signifikan antara Grup dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait (lanjutan):

Penjualan

Penjualan (Catatan 22)

PT Global Putra Kusuma	4.848.199.531
------------------------	---------------

Persentase dari total penjualan **8,33%**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</u>
PT Global Putra Kusuma	Entitas sepengendalian / Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, lain-lain dan penjualan/Trade receiv other receivables, other payables sales
PT Sejahtera Putra Kusuma	Entitas sepengendalian / Entity under common control	Utang lain-lain dan Uang muka / payable and advance
PT Kus Global Investama	Entitas sepengendalian / Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka/ receivables and advances
PT Digital Koding Solusindo	Entitas sepengendalian / Entity under common control	Piutang lain-lain dan uang muka/ receivables and advances
PT Kencana Usaha Sentosa	Entitas sepengendalian / Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Mitra Pack Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Ardi Kusuma	Pemegang saham / Shareholder	Liabilitas sewa/Lease liabilities

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTY (continued)**

Advances (Note 9)

PT Digital Koding Solusindo	2.000.000.000
PT Dwitunggal Kusuma Inti	6.500.000.000

Total

Percentage from total assets **7,03%**

Liabilities

Other payables

PT Mitra Pack Tbk	6.600.000.000
PT Kencana Usaha Sentosa	170.627.918

Total **6.770.627.918**

Percentage from total liabilities **14,06%**

Lease liabilities (Note 15)

Ardi Kusuma	3.982.123.443
-------------	---------------

Percentage from total liabilities **8,27%**

In addition to the related party information disclosed elsewhere in the financial statements, the following significant balances and transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned (continued):

Sales (Note

PT Global Putra Kusum	3.009.500.275
-----------------------	---------------

Percentage from total a **8,24%**

The nature relationship and transactions with re parties are as follows:

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

berupa gaji masing-masing sebesar Rp 3.712.500.000 dan Rp 960.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

salaries which were amounted to Rp 3,712,500,000 and Rp 960,000,000 for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

Utang lain-lain merupakan pinjaman tanpa suku bunga, jaminan dan batas waktu pengembalian.

Other payables represents loans which have no interest rate, collateral and repayment deadline.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, utang tersebut akan jatuh tempo pada 28 Februari 2029. Utang ini tidak dikenakan bunga.

As of June 30, 2026 and 2025, the loan will mature February 28, 2029. This loan is interest free.

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi yang berada dalam ruang lingkup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42") tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Group entered into transactions with parties having affiliated relationships within the scope of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 ("POJK 42") concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Grup belum melakukan keterbukaan informasi kepada publik sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 42 tersebut pada saat transaksi dilakukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum melakukan evaluasi formal maupun tindakan perbaikan administratif atas ketidakpatuhan tersebut.

In relation to these transactions, the Group had not disclosed the information to the public as required under POJK 42 at the time the transactions were carried out. As of the completion date of these consolidated financial statements, management has not performed a formal evaluation nor taken administrative corrective actions regarding such non-compliance.

Manajemen berpendapat bahwa ketidakpatuhan administratif tersebut tidak mempengaruhi validitas transaksi maupun pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Namun demikian, ketidakpatuhan tersebut merupakan aspek kepatuhan terhadap ketentuan peraturan pasar modal yang memerlukan perhatian dari manajemen dan pemangku kepentingan.

Management believes that the administrative non-compliance does not affect the validity of the transactions nor the recognition and measurement in the Group's consolidated financial statements. However, such non-compliance represents a compliance matter with respect to capital market regulations that requires attention from management and stakeholders.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

	2026	2025	
Laba netto tahun berjalan	6.219.918.194	1.452.863.263	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	1.907.000.000	1.907.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	3,26	0,76	Basic earnings per share

Kecuali untuk utang lain-lain, utang obligasi, utang lembaga keuangan lainnya, liabilitas sewa dan utang bank, manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for other payables, bonds payable, other financial institutions payable, lease liabilities and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka pendek mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

The carrying amount of consumer financing payable and short-term bank loan are approximate to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>
2026		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.104.647.443	1.104.647.443
Piutang usaha	17.933.696.510	17.933.696.510
Piutang lain-lain	40.087.281.364	40.087.281.364
Jumlah	59.125.625.317	59.125.625.317
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	25.833.280.921	25.833.280.921
Biaya yang masih harus dibayar	320.610.728	320.610.728
Utang bank	1.641.733.000	1.641.733.000
Utang pembiayaan	2.237.868.572	2.237.868.572
Liabilitas sewa	3.982.123.443	3.982.123.443
Jumlah	34.015.616.664	34.015.616.664

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair value</u>
2025		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	1.933.824.747	1.933.824.747
Piutang usaha	18.799.183.203	18.799.183.203
Piutang lain-lain	36.096.869.126	36.096.869.126
Jumlah	56.829.877.076	56.829.877.076
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	19.836.373.890	19.836.373.890
Biaya yang masih harus dibayar	2.073.279.029	2.073.279.029
Utang bank	1.174.780.340	1.174.780.340
Utang pembiayaan	798.672.596	798.672.596
Liabilitas sewa	3.982.123.443	3.982.123.443
Jumlah	27.864.986.572	27.864.986.572

Financial Assets
Cash and banks
Trade receivable
Others receivable
Total

Financial Liabilities
Trade payable
Accrued expenses
Bank loan
Finance liabilities
Lease liabilities
Total

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar Perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

	2026	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Liabilitas		
Utang usaha	250.800	4.478.281.646
Liabilitas - neto	250.800	4.478.281.646

Liability
Trade payable
Liabilities - net

	2025	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Liabilitas		
Utang usaha	240.112	4.029.560.255
Liabilitas - neto	240.112	4.029.560.255

Liability
Trade payable
Liabilities - net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kas dan Bank ditempatkan pada Lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of June 30, 2026 and 2025.

Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Cash in hand and cash in bank are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

2026						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.104.647.443	-	-	-	1.104.647.443	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak berelasi	6.993.000	92.440.800	2.901.524.429	-	3.000.958.229	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga	8.395.557.404	6.800.137.554	1.514.882.895	(1.777.839.572)	14.932.738.281	Related parties Third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	-	-	44.550.353.596	(4.827.974.196)	39.722.379.400	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga	364.901.964	-	-	-	364.901.964	Related parties Third parties
Total	9.872.099.811	6.892.578.354	48.966.760.920	(6.605.813.768)	59.125.625.317	Total

2025						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.933.824.747	-	-	-	1.933.824.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak berelasi	-	3.139.619.824	-	-	3.139.619.824	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga	13.022.749.522	675.427.208	3.739.226.221	(1.777.839.572)	15.659.563.379	Related parties Third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	-	-	40.731.113.041	(4.827.974.196)	35.903.138.845	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga	193.730.281	-	-	-	193.730.281	Related parties Third parties
Total	15.150.304.550	3.815.047.032	44.470.339.262	(6.605.813.768)	56.829.877.076	Total

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

2026						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Cash and cash equivalents	1.104.647.443	-	-	-	1.104.647.443	Cash and cash equivalents
Trade receivables Related parties	6.993.000	92.440.800	2.901.524.429	-	3.000.958.229	Trade receivables Related parties
Related parties Third parties	8.395.557.404	6.800.137.554	1.514.882.895	(1.777.839.572)	14.932.738.281	Related parties Third parties
Trade receivables Related parties	-	-	44.550.353.596	(4.827.974.196)	39.722.379.400	Trade receivables Related parties
Related parties Third parties	364.901.964	-	-	-	364.901.964	Related parties Third parties
Total	9.872.099.811	6.892.578.354	48.966.760.920	(6.605.813.768)	59.125.625.317	Total

2025						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>						
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Cash and cash equivalents	1.933.824.747	-	-	-	1.933.824.747	Cash and cash equivalents
Trade receivables Related parties	-	3.139.619.824	-	-	3.139.619.824	Trade receivables Related parties
Related parties Third parties	13.022.749.522	675.427.208	3.739.226.221	(1.777.839.572)	15.659.563.379	Related parties Third parties
Trade receivables Related parties	-	-	40.731.113.041	(4.827.974.196)	35.903.138.845	Trade receivables Related parties
Related parties Third parties	193.730.281	-	-	-	193.730.281	Related parties Third parties
Total	15.150.304.550	3.815.047.032	44.470.339.262	(6.605.813.768)	56.829.877.076	Total

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and longterm funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of June 30, 2026:

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

2026					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.641.733.000	-	-	-	1.641.733.000
Utang usaha - pihak ketiga	9.175.192.430	-	-	-	9.175.192.430
Utang lain-lain - pihak berelasi	551.068.013	-	-	-	551.068.013
Biaya yang masih harus dibayar	320.610.728	-	-	-	320.610.728
Liabilitas sewa	754.145.754	3.277.977.689	-	-	3.982.123.443
Utang pembiayaan konsumen	958.539.569	1.279.329.003	-	-	2.237.868.572
Total	13.401.289.494	4.507.306.692	-	-	17.908.596.186
2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.174.780.340	-	-	-	1.174.780.340
Utang usaha - pihak ketiga	4.130.923.376	-	-	-	4.130.923.376
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.770.627.918	-	-	-	6.770.627.918
Biaya yang masih harus dibayar	2.073.279.029	-	-	-	2.073.279.029
Liabilitas sewa	754.145.754	3.227.977.689	-	-	3.982.123.443
Utang pembiayaan konsumen	467.784.946	467.784.946	-	-	935.569.892
Total	15.371.541.363	3.695.762.635	-	-	19.067.303.998

Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Capital Risk

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiary can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Permodalan (lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2026
Total liabilitas	50.795.419.566
Dikurangi: Kas dan setara kas	1.104.647.443
Liabilitas neto	49.690.772.123
Total ekuitas	78.737.102.625
Rasio pengungkit	0,63

31. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual dan menyewakan barang industri pengemasan termasuk suku cadang, dan service seperti coding, marking, labeling dan product inspection system serta shrink-packaging, protective packaging, food packaging dan pharmaceutical (blister) packaging.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas- neto / Cash Flows- net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	3.982.123.443	-	-	3.982.123.443	Lease liabilities
	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas- neto / Cash Flows- net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas sewa	3.432.728.957	-	549.394.486	3.982.123.443	Lease liabilities

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Risk (continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The computation of gearing ratio is a follows:

	2026	
Total liabilities	48.163.873.827	Total liabilities
Less: Cash and cash equivalents	1.933.824.747	Less: Cash and cash equivalents
Net liabilities	46.230.049.080	Net liabilities
Total equity	72.689.496.623	Total equity
Gearing ratio	0,64	Gearing ratio

31. OPERATING SEGMENT

The operational decision maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines segment operations based on these reports. Directors consider the business from angles view the return on invested capital.

Total assets are managed centrally and are not allocated. The Group operates and manages business in one segment which sells and rents packaging industry goods including spare parts, and services such as coding, marking, labeling and product inspection systems as well as shrink-packaging, protective packaging, food packaging and pharmaceutical (blister) packaging.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Sewa – Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai Gudang tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Perusahaan sepakat untuk melakukan sewa Gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333. perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Perjanjian Sewa – Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/II/2019 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai Gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, entitas induk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi. Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/II/2022 dan No. 02/SP/DIR/II/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022, antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa gedung yang berlokasi di Perumahan Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 187.500.000. perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Rental Agreement Renting Sitanala Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and building intended for warehouse use dated September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack Tbk., the Company agreed to lease a warehouse located at Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Neglasari District, Tangerang, Banten for a period of 12 (twelve) years with an annual lease fee of Rp217,583,333. The agreement may be extended upon mutual agreement of both parties.

Rental Agreement Renting Nusa Indah Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/II/2019 regarding the lease of land and buildings designated as a warehouse, dated 2 January 2019, between the Company and PT Mitra Pack Tbk., both parties agreed to enter into a warehouse lease located at Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Jurumudi Subdistrict, Benda District, Tangerang, Banten, for a period of five (5) years with an annual rental fee of Rp 280,000,000.

Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letters No. 01/SP/DIR/II/2022 and No. 02/SP/DIR/II/2022 regarding the lease of land and buildings designated as office premises, dated 3 January 2022, between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to enter into the lease of buildings located at Perumahan Duta Garden D.01/42 and D.01/43, for a period of ten (10) years, with annual rental fees of Rp 190,000,000 and Rp 187,500,000, respectively. The agreement may be extended upon mutual agreement of both parties.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal pelaporan, Group memiliki saldo defisit yang terutama berasal dari akumulasi rugi pada periode sebelumnya. Kondisi tersebut merupakan konsekuensi dari hasil operasi Group pada periode lalu dan tidak mencerminkan ketidakmampuan Group untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas kemampuan Group untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu paling sedikit 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan dengan mempertimbangkan proyeksi arus kas, rencana operasional, serta sumber daya keuangan yang tersedia.

Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen berpendapat bahwa Group masih memiliki kemampuan untuk melanjutkan kegiatan usahanya dan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut

a. Evaluasi Aset Tidak Produktif

Manajemen akan melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap aset yang tidak memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Grup. Aset yang terbukti tidak produktif akan dipertimbangkan untuk dijual. Hasil dari penjualan aset tersebut akan digunakan untuk memperkuat arus kas Grup dan mendukung kebutuhan modal kerja.

b. Penguatan Likuiditas dan Pendanaan

Grup akan memperkuat posisi likuiditas dan pendanaan melalui pengelolaan arus kas yang lebih prudent dan disiplin, termasuk pemantauan ketat atas siklus kas di tingkat Grup. Manajemen akan melakukan evaluasi komprehensif atas kebutuhan pendanaan Grup dan mempertimbangkan berbagai opsi strategis yang tersedia, termasuk penambahan modal, restrukturisasi kewajiban, maupun pengamanan sumber pendanaan alternatif, apabila diperlukan untuk memperkuat struktur keuangan Grup secara keseluruhan.

34. GOING CONCERN

As of the reporting date, the Company had a deficit balance primarily arising from accumulated losses in prior periods. This condition is a consequence of the Company's operating results in previous periods and does not reflect the Company's inability to meet its financial obligations as they fall due.

Management has evaluated the Company's ability to continue as a going concern for a period of at least 12 months from the date of the financial statements by considering projected cash flows, operational plans, and available financial resources.

Based on this evaluation, management believes that the Company has the ability to continue its operations and meet its financial obligations as they fall due. Accordingly, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

a. Evaluation of Non-Productive Assets

Management will conduct a comprehensive evaluation of assets that do not provide a positive contribution to the Group's revenue. Assets that are proven to be non-productive will be considered for disposal. Proceeds from the sale of such assets will be used to strengthen the Group's cash flows and support its working capital requirements.

b. Strengthening Liquidity and Funding

The Group will strengthen its liquidity and funding position through more prudent and disciplined cash flow management, including close monitoring of the Group's cash cycle. Management will conduct a comprehensive evaluation of the Group's funding requirements and consider various available strategic options, including capital injections, restructuring of obligations, and securing alternative funding sources, if necessary, to strengthen the Group's overall financial structure.

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

c. Akselerasi Kinerja dan Diversifikasi Usaha

Grup akan secara aktif mendorong peningkatan kinerja melalui penguatan strategi bisnis yang terarah, peningkatan efisiensi operasional yang berkelanjutan, serta penerapan tata kelola yang lebih kuat di level Grup. Selain itu, manajemen akan mengeksplorasi dan mengevaluasi peluang usaha serta segmen baru yang memiliki potensi pertumbuhan dan profitabilitas yang lebih baik, sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio bisnis Grup secara terencana.

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan, amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

2) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan

34. GOING CONCERN (continued)

c. Performance Acceleration and Business Diversification

The Group will actively drive performance improvement through the strengthening of focused business strategies, continuous enhancement of operational efficiency, and the implementation of stronger governance at the Group level. In addition, management will explore and evaluate new business opportunities and segments with stronger growth and profitability potential as part of the Group's planned business portfolio diversification strategy.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following, amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows - Cost Method

2) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements

**PT MASTER PRINT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For The Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU (lanjutan)**

- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)**

- *PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets*
- *PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits*
- *PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.